

LARANGAN BERKUNJUNG DAN TRANSIT BAGI WNA

Nihil Turis di DIY Selama Mei 2020

YOGYA (KR) - Tidak ada kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) atau turis ke DIY pada Mei 2020. Hal ini disebabkan adanya kebijakan pemerintah mengenai larangan berkunjung atau transit bagi warga negara asing ke Indonesia sejak 2 April 2020 lalu hingga saat ini.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan tidak ada kunjungan wisman ke DIY selama Mei 2020. Kondisi nihilnya kunjungan turis selama Mei 2020 juga terjadi pada bulan sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan Mei 2019, terjadi penurunan tingkat kunjungan sebesar 100 persen.

"Pola kedatangan wisman ke DIY secara umum selama Januari hingga Desember pada 2018 dan 2019 cenderung sama. Tingkat kedatangan wisman tercatat tinggi pada Maret, Juli, Agustus, dan berada di titik terendah pada Juni," kata Heru di Yogyakarta, Jumat (3/7). Heru menjelaskan kunjungan wisman ke DIY pada Januari 2020 lebih ting-

gi dibandingkan periode yang sama tahun 2019, tetapi masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan 2018. Sementara pada Februari dan Maret 2020, tercatat lebih rendah dibandingkan periode yang sama dua tahun sebelumnya. Bahkan pada April dan Mei 2020 mencapai titik terendah selama dua tahun terakhir.

"Tidak adanya kunjungan wisatawan mancanegara ke DIY selama April dan Mei 2020 merupakan dampak dari kebijakan pemerintah dalam menetapkan larangan berkunjung atau transit bagi warga negara asing (WNA) ke Indonesia yang tertuang

dalam Peraturan Menteri Nomor 11 Tahun 2020. Peraturan ini berlaku sejak 2 April 2020 sampai waktu yang tidak ditentukan. Langkah ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 di Indonesia," ungkapnya.

Lebih lanjut Heru menyampaikan sepuluh negara asal wisman yang mendominasi kunjungan ke DIY pada periode Januari hingga Mei 2020 yaitu Malaysia, Singapura, Jepang, Jerman, China, Amerika Serikat (AS), India, Perancis, Inggris, dan Australia. Jumlah kunjungan turis dari sepuluh negara urutan tertinggi tersebut mencapai 78,69

persen dari jumlah seluruh kunjungan wisman ke DIY secara kumulatif selama Januari sampai Mei 2020.

"Secara kumulatif, dari Januari hingga Mei 2020 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terjadi penurunan kunjungan sebesar 58,40 persen. Rincian jumlah wisman menurut kebangsaannya yang datang ke DIY pada Januari hingga Mei 2020 yaitu Malaysia sebanyak 9.269 orang, Singapura 2.251 orang, Jepang 529 orang, Jerman 453 orang, China 441 orang dan lainnya 5.690 orang" imbuhnya. (Ira)-a

KR RADIO 107.2 FM

Sabtu, 4 Juli 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	7	23	25	9
PMI Sleman (0274) 869909	5	9	2	14
PMI Bantul (0274) 2810022	5	2	5	3
PMI Kulonprogo (0274) 773244	26	15	30	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	7	73	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arko)

'Kampus Merdeka' Dorong Kreativitas Dosen-Mahasiswa

YOGYA (KR) - Prioritas utama perguruan tinggi adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk Era Industri 4.0 dan Society 5.0, yaitu SDM unggul pemimpin masa depan. Untuk mencapai itu, maka proses pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada kemampuan akademik dan profesionalisme (hardskill) mahasiswa saja, namun juga mencetak karakter mahasiswa (softskill).

"Inilah visi misi dari Mendikbud Nadiem Makarim yang sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi," terang Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dr Ir Paristiyanti Nurwardani MP dalam webinar 'Sosialisasi Kampus Merdeka dan Outcome Based Education (OBE)' yang diselenggarakan Universitas Janabada Yogyakarta, Kamis (2/7).

Menurut Paris, paradigma dalam sistem dan proses pembelajaran di pendidikan tinggi telah berubah, dari *load learning* menjadi *student center learning* atau pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Paradigma ini memberikan kebebasan mahasiswa untuk belajar pada sesuatu yang diinginkan (*passion*). Selain itu agar pembelajaran di pendidikan tinggi relevan dengan dunia industri/usaha. "Inilah yang dimaksud dengan filosofi Kampus Merdeka, yang mendekatkan ekosistem dunia kerja dengan mahasiswa," tuturnya.

Menurut Paris, dosen adalah penggerak utama transformasi/reformasi pendidikan. "Kampus Merdeka ini akan mendorong dosen dan mahasiswa punya kebebasan berinovasi, mandiri dan kreatif," pungkasnya. (Dev)-a

TUNGGU BISA RESEPSI Paket Streaming Jadi Alternatif

YOGYA (KR) - Sampai dengan Agustus 2020 ini paket pernikahan dengan bonus live streaming cukup menarik minat calon pengantin. Pembatasan tamu undangan saat akad nikah bisa diantisipasi dengan live streaming untuk tamu undangan yang tidak bisa hadir. Saat ini penyelenggaraan resepsi normal baru masih menunggu kebijakan.

"Banyak peminat karena dari keluarga, teman atau kolega pengantin yang tidak bisa hadir setelah dinyatakan sah oleh KUA bisa berinteraksi melalui Zoom Meeting yang juga kita record (rekam) untuk kenangan," ucap pimpinan WO Mantenanku, Serena kepada KR, Jumat (3/7).

Serena menyebutkan paket dengan streaming hingga Agustus nanti. Diharapkan akhir Juli bisa selesai masa darurat Covid dan bisa diselenggarakan resepsi dengan SOP Covid-19, "Pengantin tetap ingin bisa menggelar resepsi," ujarnya.

Sementara Ketua 2 Gabungan Paguyuban Pernikahan Yogyakarta (Gappy) yang juga Pimpinan Kapulaga Planner & Organizer StanLus Julian menyebutkan rencana pertengahan Juli ini Gappy dengan anggota EO, WO jasa pernikahan, akan menyelenggarakan simulasi pernikahan normal baru standar covid yang akan diajukan sebagai referensi ke pemerintah daerah. "Jika sudah ada acuan yang disetujui bisa dilaksanakan bersama," ujarnya. (R-4)-a

PABRIK PENGOLAHAN MINYAK KAYU PUTIH Mampu Sumbang PAD Rp 10 M

YOGYA (KR) - Pabrik pengolahan minyak kayu putih yang berada di Sendang Mole Kecamatan Playen Gunungkidul dalam satu hari mampu memproduksi 18 ton. Namun kenyataannya, daun kayu putih yang sudah dikumpulkan bisa mencapai 62 ton. Untuk itu petugas memprioritaskan untuk mengolah daun yang kering terlebih dahulu.

Di DIY sendiri terdapat dua pabrik pengolahan minyak kayu putih. Setiap tahunnya mampu menyumbang PAD hingga Rp 9-10 miliar. Awalnya, 2020 Pemda DIY menargetkan pabrik tersebut mampu memproduksi hingga 21 ribu liter.

"Biasanya setiap tahun kita optimis dapat mencapai target. Baik dari segi produksi maupun pendapatan. Namun, dikarenakan tahun ini mulainya mundur, maka untuk target sudah disesuaikan," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Sutarto ketika mendampingi Komisi B DPRD DIY di pabrik pengolahan minyak kayu putih, Jumat (3/7).

Untuk aktivitas pabrik keseharian

melibatkan masyarakat sebagai tenaga kerja. Terutama sebagai petugas pungut daun. Di pabrik pengolahan ini luas lahan pohon minyak kayu putih mencapai 1.500 hektare.

"Termasuk saat pandemi Covid-19 ini. Masyarakat tetap bisa bekerja di pabrik pengolahan. Termasuk mereka yang terpaksa kehilangan pekerjaan akibat Covid-19. Ini berimbas positif bagi kami, karena jumlah daun yang terkumpul menjadi lebih banyak," ujarnya.

Terkait target PAD yang ditetapkan oleh Pemda DIY, diungkapkan Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY RB Dwi Wahyu termasuk sebagai kendala. Meski demikian pihaknya maklum, karena Covid-19 ini memang berdampak ke semua elemen.

"Tentu tidak mudah agar bisa menaikkan PAD. Apalagi pohon minyak kayu putih ini membutuhkan perlakuan yang berbeda. Tidak bisa melalui tumpang sari. Pohon harus ditanam di lahan yang terbuka. Ini perlu mendapat kajian dari kita bersama meskipun ada risiko di anggaran," imbuhnya. (Awh/Bro)-a

PANGGUNG

Zaskia Mecca Lahirkan Anak Kelima

AKTRIS cantik Zaskia Adya Mecca melahirkan anak kelimanya yang berjenis kelamin laki-laki. Istri dari sutradara Hanung Bramantyo ini melahirkan di RS JIH Yogyakarta pada Jumat, 3 Juli 2020 pukul 06.11 WIB. Bayi mungil anggota keluarga baru ini diberi nama Bhaj Kama Bramantyo.

Momen kebahagiaan tersebut diunggah Hanung melalui laman instagram-nya.

"Alhamdulillah, telah lahir dengan selamat adik dari @barmastyabhumi @kana.sybilla @kalamadali @bhaikaba @bhrekata," ujar Hanung, Jumat (3/7). Hanung juga mengunggah foto dirinya yang tengah melihat bayi kecilnya yang tertidur.

Diungkapkan Hanung, nama dari Bhaj Kama Bramantyo memiliki arti pengikut Tuhan penuh cinta dari keluarga Bramantyo. "Terima kasih atas doanya ya teman-teman semua," ujar sutradara "Bumi

Manusia" ini.

Ucapan selamat juga mengalir dari warganet bagi pasangan ini. Mereka ikut berbahagia dan berdoa yang terbaik untuk keluarga Hanung-Zaskia yang telah menikah selama 11 tahun ini.

Selama kehamilan, Zaskia aktif membagikan momen kehamilannya di instagram. Kehadiran Bhaj Kama menambah kegembiraan di keluarga besar Hanung dan Zaskia. Dari pernikahan sebelumnya Hanung memiliki seorang putra bernama Bramastya Bhumi. Sedangkan dengan Zaskia, Hanung kini memiliki lima orang anak yakni Kana Sybilla, Kala Madali, Bhai Kaba, Bhre Kata dan Bhaj Kama. (Ret)-a



KR-Istimewa

Zaskia Adya Mecca

WAYANG KULIT VIRTUAL KI MANTEB SUDARSONO Bimo Bangkit Semangati Normal Baru

KARANGANYAR (KR) - Lakon Bimo Bangkit yang disuguhkan oleh dalang wayang kulit ternama, Ki Manteb Sudarsono, menyemangati masyarakat untuk memulihkan diri dari keterpurukan. Pemimpin bersama rakyat yang saling mendukung akan mempercepat pemulihan itu.

Hal itu disampaikan Bupati Karanganyar Juliyatmono usai menyaksikan pertunjukan wayang kulit itu di Mapolres Karanganyar dalam peringatan Hari Bhayangkara, Rabu (1/7) malam.

Yuli, demikian ia akrab disapa, mengatakan cerita pewayangan itu dapat dijadikan pijakan memulai pemulihan dari sebuah pagebluk. Dibutuhkan suntikan semangat dari dalam diri maupun orang lain. Di masa kenormalan baru, pesan Bimo Bangkit diharapkan menyemangati masyarakat maupun pemerintah untuk tetap bersinergi.

"Sinergitas dari TNI, Polri, pemerintah dan masyarakat menjadi sumber energi untuk bangkit dan memulihkan diri. Memang tidak mudah menjalankan aktivitas di normal baru. Namun ini yang harus kita lakukan agar tidak lagi terpuruk," ujarnya.

Dikatakan pertunjukan wayang kulit lakon Bimo Bangkit diharapkan membangkitkan semangat juang para pelaku seni. Sebagai contoh di pertunjukan wayang kulit yang melibatkan puluhan kru mulai dari dekorasi, sound system sampai penyanyi dan tata rias. Sumber penghidupannya pun berlanjut.

Pergelaran wayang kulit berdurasi empat jam itu disaksikan pula secara virtual lebih dari 28 ribu kali di saluran Polres Karanganyar di Youtube, Facebook dan Instagram. (Lim)-a

SUARAKAN KEBERAGAMAN DAN INKLUSIF

Amelia Hapsari Jadi Juri Piala Oscar

SINEAS Indonesia dan pembuat film dokumenter Amelia Hapsari menjadi warga Indonesia pertama yang diundang untuk menjadi juri Piala Oscar. Perempuan asal Semarang, Jawa Tengah, itu termasuk dalam 819 orang dari jajaran aktor dan pembuat film yang mendapat undangan untuk bergabung dengan Academy of Motion Pictures Arts and Sciences (AMPAS), organisasi profesi sineas di industri perfilman Hollywood.

Menyusul gerakan #OscarsSoWhite pada 2016, yang memprotes dominasi orang kulit putih di Akademi, organisasi profesi itu berjanji untuk menambah jumlah anggota perempuan serta kulit hitam, etnis Asia dan minoritas etnis lainnya (Black, Asian, and Minority Ethnic; BAME).

Seperti dilansir BBC News Indonesia, Kamis (2/7), Amelia mengatakan dirinya senang telah mendukung rekan-rekan dari industri dokumenter dunia yang selama beberapa tahun belakangan secara sadar berusaha menambah keberagaman di ajang penghargaan Oscar - salah satunya dengan mencari suara-suara dari negara dunia ketiga seba-



KR - Istimewa

Amelia Hapsari

gai juri.

Amelia mengatakan itulah yang akan menjadi kontribusinya di Akademi.

"Dengan saya sudah masuk, berarti tugas saya untuk mem-vote film-film yang terus menyuarakan keberagaman, dan juga terus membantu lagi bertambahnya nominasi dan juri dari Asia Tenggara," ujarnya.

Peran Amelia sebenarnya lebih banyak di balik layar. Ia menjabat sebagai direktur program di In-Docs, organisasi nirlaba yang bertujuan memperkenalkan film-film dokumenter dari Asia Tenggara ke dunia internasional.

Pada 2017 dan 2018, In-Docs bekerja sama dengan Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Bekraf) untuk mengadakan forum dokumenter internasional Docs by The Sea.

Dalam forum tersebut, mereka memilih 30 proyek dokumenter dari Asia Tenggara yang kemudian dipresentasikan kepada para pengambil kebijakan di industri dokumenter internasional, termasuk penyelenggara festival-festival film tena seperti Sundance dan Tribeca. Dari situlah Amelia mulai dipandang sebagai kurator film-film dokumenter berkualitas dari Asia Tenggara.

"Mereka melihat bahwa film-film yang kami dukung ini sangat berkualitas. Banyak festival yang kemudian jadi mitra kami. Kemudian banyak sekali film Asia Tenggara yang masuk ke festival-festival kemudian mendapat tawaran *broadcast* dari berbagai negara," ujarnya.

Sebagai direktur program di In-Docs, Amelia menginisiasi dan menyelenggarakan berbagai program yang mendukung para pembuat film dokumenter di Indonesia dan Asia Tenggara, antara lain IF/Then dan Good Pitch. (Cdr)-a

TEDJO BADUT 'BADUTNYA JOGJA'

Membuat Humor untuk Dunia Maya

TEDJO Badut yang dikenal 'Badutnya Jogja', sejak terjadi pandemi Corona, semua order pentas batal.

Bagi Tedjo Badut, saat tak ada *job* pentas, tetap semangat berkreasi berkarya kreatif membuat kemasan audiovisual spesial untuk tayangan dunia maya baik *Facebook*, *Instagram* maupun *YouTube* sebagaimana pelaku seni yang bergerak di dunia hiburan lainnya. Ia menyadari munculnya pandemi Covid-19 yang melanda dunia, berpengaruh pada aktivitas kehidupan sosial, ekonomi dan budaya beralih di dunia maya. Karena itu, Tedjo Badut berusaha untuk membuat materi hu-

mor yang dikemas audiovisual sekiranya dapat menarik warganet.

Dikatakan, untuk membuat kemasan humor audiovisual, selain dikerjakan sendiri menggunakan alat sederhana HP Android fasilitas video, juga bersinergi dengan anak-anak muda yang sudah menguasai dunia audiovisual. Kebetulan di masa pandemi Covid-19, mendapat fasilitasi program pentas daring Dinas Kebudayaan DIY. Untuk teknis penggarapan mulai dari syuting, editing hingga *mixing* ditangani tim kreatif anak-anak muda.

"Saya membuat kemasan humor Tutorial Merias Wa-

jah Punakawan Semar, Gareng, Petruk dan Bagong. Kebetulan pengalaman merias wajah punakawan itu, diperoleh ketika usia muda ikut grup wayang orang Taman Hiburan Rakyat tahun 1970-1980-an. Saya

membuat tutorial merias wajah punakawan karena ingin berbagi pengalaman kepada generasi muda dan bisa menginspirasi," papar Tedjo Badut, Jumat (3/7). Tedjo kini tinggal di Kasongan Bantul. (Cil)-a



KR-Khocil Birawa

Tedjo Badut